UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Faktor yang Memengaruhi Frekuensi Pemakaian Bajaj Maxride di Yogyakarta
Safina Nurul Adila, Prof. Dr.Eng. Ir. Muhammad Zudhy Irawan, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perkembangan moda transportasi paratransit berbasis aplikasi menghadirkan alternatif baru dalam sistem transportasi perkotaan, termasuk kehadiran Bajaj Maxride di Kota Yogyakarta. Meskipun menawarkan karakteristik layanan yang unik, tingkat pemanfaatan moda ini masih beragam di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi frekuensi penggunaan Bajaj Maxride.

Data penelitian diperoleh melalui survei kuesioner terhadap pengguna Bajaj Maxride di Yogyakarta yang pernah melakukan perjalanan dalam enam bulan terakhir dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari 235 responden yang terjaring, sebanyak 231 responden memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis. Frekuensi penggunaan dikelompokkan ke dalam empat kategori, sehingga dianalisis menggunakan model Ordered Logit. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah latar belakang pengguna, karakteristik perjalanan pengguna, serta persepi pengguna terhadap beberapa aspek layanan Bajaj Maxride

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, pengeluaran transportasi, status pekerja industri, jarak perjalanan, waktu perjalanan pagi hari, serta tujuan perjalanan untuk bekerja dan kepentingan penting lainnya berpengaruh signifikan terhadap frekuensi penggunaan Bajaj Maxride, sementara persepsi pengguna terhadap layanan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pendapatan yang lebih tinggi dan perjalanan di pagi hari cenderung menurunkan frekuensi penggunaan, sementara pengeluaran transportasi yang lebih besar, jarak perjalanan yang lebih jauh, serta tujuan perjalanan untuk bekerja dan kepentingan penting lainnya cenderung meningkatkan frekuensi penggunaan. Di antara faktor-faktor tersebut, tujuan perjalanan untuk bekerja dan kepentingan penting lainnya memberikan peningkatan peluang penggunaan yang paling besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa frekuensi penggunaan lebih banyak dijelaskan oleh latar belakang dan karakteristik perjalanan pengguna, dibandingkan dengan persepsi pengguna terhadap layanan yang diukur dalam penelitian ini. Hasil ini dapat menjadi masukan bagi operator Bajaj Maxride dan pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengembangan transportasi yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perjalanan masyarakat.

Kata kunci: Bajaj Maxride, frekuensi penggunaan, *revealed preference*, Ordered Logit

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Faktor yang Memengaruhi Frekuensi Pemakaian Bajaj Maxride di Yogyakarta
Safina Nurul Adila, Prof. Dr.Eng. Ir. Muhammad Zudhy Irawan, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The emergence of app-based paratransit services has introduced new alternatives within urban transportation systems, including the operation of Bajaj Maxride in Yogyakarta Regency. Despite its distinctive service characteristics, the level of utilization of this mode varies considerably among users. This study aims to analyze the factors influencing the frequency of Bajaj Maxride usage by considering individual characteristics, travel attributes, and users' perceptions of service-related factors.

Primary data were collected through a questionnaire survey of Bajaj Maxride users in Yogyakarta who had used the service within the past six months, using a purposive sampling technique. Of the 583 respondents obtained, 231 met the criteria and were used in the analysis. Usage frequency was grouped into four categories and analyzed using an ordered logit model. The variables examined include user background, travel characteristics, and user perceptions of several aspects of Bajaj Maxride's service.

The results show that income, transportation expenditure, employment in the industrial sector, travel distance, morning travel time, and travel purpose (commuting to work and other important purposes) significantly influence the frequency of Bajaj Maxride usage, while user perception of the service does not show a significant effect. Higher income and morning travel tend to decrease usage frequency, while higher transportation expenditure, longer travel distance, and travel purposes related to work and other important activities tend to increase usage frequency. Among these factors, travel purposes related to work and other important activities provide the largest increase in the probability of usage. These findings indicate that usage frequency is more strongly explained by user background and travel characteristics than by the service perceptions measured in this study. These results can serve as input for operators and local governments in formulating transportation development strategies that better align with user characteristics and travel needs.

***Keywords**: Bajaj Maxride, usage frequency, revealed preference, ordered logit*